

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, analisis data, dan kajian teori *perspektif hadis*, dalam pelaksanaan tradisi akikah di Desa Rahuning Jae dapat disimpulkan bahwa :

Pelaksanaan tradisi akikah di Desa Rahuning Jae terdiri dari beberapa tahapan yang mencerminkan perpaduan antara syariat Islam dan budaya lokal. Tahap pertama dimulai dengan pemilihan hewan akikah yaitu sehat, tidak cacat, dan cukup usia satu tahun. Pada hari pelaksanaan, penyembelihan dilakukan oleh tukang sembelih yang berpengalaman sesuai aturan Islam, disertai doa sebagai bentuk rasa syukur. Daging hasil sembelihan kemudian dimasak dan disajikan untuk dimakan bersama. Selanjutnya, dilakukan pencukuran rambut bayi dan pemberian nama, yang mengandung makna spiritual dan harapan baik bagi masa depan anak. Acara ditutup dengan doa bersama agar sang anak tumbuh menjadi pribadi yang saleh/saleha dan mendapatkan keberkahan. Tradisi ini, merupakan wujud nyata dari nilai-nilai hadis dalam konteks kehidupan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa ajaran Islam dapat menyatu dengan adat Batak Angkola tanpa kehilangan esensi, bahkan memperkaya praktik keagamaan dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Rahuning Jae, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Akikah merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah keturunan, sekaligus sebagai ibadah. Dalam hadis-hadis, Rasulullah SAW memberikan panduan jelas mengenai pelaksanaan akikah, mulai dari waktu pelaksanaannya, jenis hewan yang disembelih, hingga tata cara dan makna yang terkandung di dalamnya. Syariat akikah merupakan ibadah yang memiliki dasar hukum dari hadis Nabi SAW. Dengan memahami hadis-hadis tersebut, umat Islam dapat melaksanakan akikah secara benar, sesuai dengan syariat islam. Hadis Nabi :

"Setiap anak tergadai(terikat) dengan akikahnya. Disembelihkannya untuknya (hewan) pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama."

B. Saran

Melihat pentingnya makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi akikah, ada beberapa hal yang patut menjadi perhatian agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan ajaran Islam dan dapat memberi manfaat yang lebih luas. Pertama, perlu ditingkatkan pemahaman umat Islam tentang hakekat akikah. Edukasi melalui ceramah, pengajian, maupun media sosial akan membantu masyarakat memahami bahwa akikah bukan sekadar tradisi, tetapi merupakan ibadah yang mengandung syukur, doa, dan kepedulian sosial. Selain itu, nilai-nilai budaya lokal yang positif, seperti doa bersama atau pemberian nama dengan makna yang baik, juga dapat terus dilestarikan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariat. Ini menjadi bagian dari kekayaan tradisi Islam yang hidup di tengah masyarakat. Terakhir, penting untuk mengenalkan makna akikah kepada generasi muda sejak dini melalui pendidikan di rumah dan sekolah. Dengan begitu, tradisi ini tidak hanya bertahan secara turun-temurun, tetapi juga dipahami secara utuh sebagai bagian dari warisan keislaman yang bernilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, D. H. Z. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ain, S. T. (2025). Peran Qolb Perspektif Al-gazali Terhadap Perkembangan Emosional Anak.
- Al-‘Asqalānī, I. Ḥajar. (1326). *Tahdzīb al-Tahdzīb, (Hyderabad: Maṭba‘ah Dā’irah al-Ma‘ārif al-Nizāmiyyah*.
- Al-Mizzī, Y. bin ‘Abd al-R. (1980). *Tahdzīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl, tahqīq: Bashshār ‘Awwād Ma‘rūf, (Beirut: Mu‘assasah al-Risālah*.
- Alaika Abdi Muhammad, H. H. (2024). Living Hadis : Tradisi Aqiqah Di Kampung Sangkal Kabupaten Bantul Dalam Pendekatan Teori Sosiologi Pengetahuan Peter L. Berger. *An-Nur : Jurnal Studi Islam*.
- Aminah, S. (2018). Tradisi Penyelenggaraan Aqiqah Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar (Kajian Living Hadis). *Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*.
- Ariani, S. (2015). *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Prosesi Aqiqah Anak Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Arifandi, F. (2018). Fiqih Aqiqah Perspektif Madzhab Syafi’iy. In *Serial Hadits :Anjuran Menikah & Mencari Pasangan*.
- Arifien, S. A. (2016). Penggunaan Bimbingan dan Konseling Individu Dalam Menangani Permasalahan Transeksual Femalo to Male Dengan Menggunakan Pendekatan Feminisme (Studi Kasus di SMP Negeri 12 Bandar Lampung).
- Arifky, R., & Kurniawan, rachmad rizky. (2023). Menyembelih Hewan Dengan Teknologi Laser , Mesin Atau Sejenisnya.
- Aziza, N. (2017). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Bahrudin. (2015). Takhrij sebagai Metode Penelusuran Kualitas Hadits Ahad. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Basid. (2021). Konstruksi Budaya Akikah Dan Sêlapan: Studi Living Qur’an Di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Islam Nusantara*.
- Bhavanani, A. B. (2022). *Yoga Life (January 2022). January*.

- Comission, E. (2016). *Metode Penelitian*.
- Derlan HRP. (2025). *Wawancara Dengan Masyarakat Desa Rahuning Jae Mengenai Pelaksanaan Akikah*.
- Desi Maladewi. (2021). *Tradisi Aqiqah Di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Ditinjau Dari Fiqih Syafi'iyah*.
- Dony Irawan, A. (2015). Tuntunan Aqiqah Dalam Islam. *Majlis Tarjih Dan Tajdid*.
- Fanani, D. S. (2020). Ibadah, Akhlaq, dan Muamalah.
- Febriyanti, B. U. (2024). *Perspektif Islam Tentang Hukum Mengakikan Diri Sendiri Saat Baligh*.
- Feny Rita, A. M. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Fikri, H. K. (2015). Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an.
- Fikri, S., & Sholihah. (2024). Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin dan Ushuliyyin. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fish, B. (2020). *Tinjauan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Acara Aqiqah Di Desa Muara Jaya Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong*.
- Hajrah, S. (2021). Tradisi Mappatirno Manu' Dalam Proses Akikah di Bittoeng Kabupaten Pinrang (analisis hukum islam). *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*.
- Hamid, F. (2015). Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidika Islam*.
- Harahap, P. (2015). Analisis Ulos Paroppa Sadun Ditinjau Dari Bentuk, Warna, Fungsi dan Maknanya di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Haris, M. A., & Ridho. (2024). Mencari Hikmah Di Balik Tradisi: Makna Dan Tujuan Aqiqah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Henri. (2018). *Tradisi Akcaru-Caru Dalam Pelaksanaan Aqiqah di Desa Sala'Jangki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa (Studi Dakwah Kultural)*.
- Hilmi, R. Z., & Hurriyati. (2018). *Hukum Aqiqah Menurut Pandangan Ibnu Hazm Dan Imam Nawawi*.

- Husein, A. (2023). *Mahir Menggunakan Maktabah As-syamilah*.
- Ibn Hajar al-‘Asqalānī. (n.d.). *Tahdzīb al-Tahdzīb, (Hyderabad: Maṭba‘ah Dā‘irah al-Ma‘ārif al-Nizāmiyyah*.
- Idris Siregar. (2024). *Hikmah dan Tujuan Akikah Perspektif Hadis*.
- Ilmiyyah, N. (2016). Pemahaman Dan Implementasi Hadits-Hadits Aqiqah Pada Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus.
- Irawan, A. D. (2021). *Risalah Akikah*.
- Irawansah. (2025). *Pendidikan Dan Kebutuhan Spiritual Bagi Bayi Baru Lahir Perspektif Islam Dan Ilmu Kebidanan*.
- Jasmine, K. (2014). Metodologi Penelitian.
- Limyah, M. H. (2017). Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal. *Kuriositas*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.
- Miharja, D., & Gojali. (2021). *Tradisi Keagamaan Pada Masyarakat Adat Kampung Kuta Kabupaten Ciamis*.
- Munawwarroh. (2013). Kajian Living Hadis Dan Pembahasannya.
- Nasruddin. (2019). *Implementasi Aqiqah Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Ningrum, N. S. (2020). Problematika Pelaksanaan Aqiqah Persepektif Hukum Islam.
- Panjaitan, R. (2017). Metodologi Penelitian. In *Jusuf Aryani Learning*.
- Pipit Muliya, D. A. (2020). Landasan Teori Akulturasi.
- Pratama, R. (2024). *Tradisi naek nacar dalam upacara pernikahan pada masyarakat kelurahan pasar gunung tua kecamatan padang bolak, kabupaten padang lawas utara perspektif hadis*.
- Ratna, N. K. (2018). Sastra Dan Cultural Studies: Representasi Fiksi Dan Fakta. *Pustaka Pelajar*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Rofiah, K. (2018). Studi Ilmu Hadis.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian

Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya*.

Rosnita. (2024). *Penyembelihan Hewan Menggunakan Alat Modern Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)*.

Sardiyah, K. (2014). Pelaksanaan Aqiqah Setelah Tujuh Hari (Studi Komparasi Majelis Tarjih Muhammadiyah Dan Bahtsul Masa'Il Nu).

Sari, E. (2021). *Perspektif Masyarakat Tentang Hadis Aqiqah dan Praktik di Desa Tanjung Gedang Kecamatan Pamenang Kabupaten Marangin, Jambi*.

Sholeha, N. A. M. (2019). Studi Komparatif Hukum Melaksanakan Akikah Bagi Orang Yang Sudah Meninggal Menurut Mazhab Hanafiyah dan Mazhab Syafi'iyah.

Simbolon, S. B. (2024). *Fungsi dan Makna Kain Tenun Abit Godang Pada Masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*.

Subakir, & Abdurrohman. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Ritual Walimah Tasmiyah.

Sugiyono. (2013). Metode Dan Tehnik Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Suhardi. (2017). Komunikasi Antar Budaya: Akulturasi, Asimilasi dan Problematikanya (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

Sumiati, E. (2015). Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal.

Waedoh, M. H. (2015). Analisis Pendapat para Ulama tentang Hukum Distribusi Daging Qurban kepada Non-Muslim.

Widiatmika, K. P. (2015). Mengenal Penelitian Kualitatif. In *Etika Jurnalisme*.

Yasir, M. (2021). *Budaya Akikah Dalam Islam Sebagai Tanggung Jawab Orang Tua Pada Anak*.